

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era modern ini, kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang secara pesat yang menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga resiko kecelakaan lalu lintas (Hidayat, 2013). Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Keselamatan lalu lintas adalah keadaan dimana setiap orang dapat terhindar dari resiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas juga menjadi indikator utama tingkat keselamatan lalu lintas. Aspek yang berkontribusi terhadap kecelakaan meliputi pengemudi, pejalan kaki, kendaraan, Jalan dan sekitarnya, atau kombinasi dari dua atau lebih. Selain itu, faktor geometrik jalan harus benar-benar diperhatikan untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas (Setiawan and Asima, 2019).

Kecelakaan merupakan peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU No 22 Tahun 2009). Kecelakaan lalu lintas adalah salah satu resiko yang dapat timbul saat kita melakukan aktifitas di jalan raya. Resiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian (Fauzi *et al.*, 2016).

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu daerah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup tinggi. Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang merupakan jalan yang menghubungkan antara Kabupaten

Pemalang dengan Kabupaten Tegal (Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang, 2016).

Jalan Raya Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang merupakan jalan yang cukup lebar sehingga pengendara mengemudikan kendaraannya dengan kencang dan di jalan tersebut juga terdapat akses keluar masuk warga sekitar baik itu dari jalan utama menuju ke desa ataupun sebaliknya. Dengan adanya akses jalan tersebut ada beberapa kejadian kecelakaan yang disebabkan oleh perilaku warga sekitar yang memilih melawan arus dengan tujuan agar bisa menyebrang lebih cepat dikarenakan pada lokasi tersebut ketika kendaraan dari arah desa yang akan menuju ke arah Kabupaten Pekalongan terlebih dahulu mengikuti arah lalu lintas kemudian baru bisa pindah jalur, selain itu ada beberapa kecelakaan disebabkan oleh faktor jalan yang berlubang. Berdasarkan data kecelakaan Polres Kabupaten Pemalang tahun 2020 – 2022 di Jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang terdapat jumlah kejadian sebanyak 32 kecelakaan serta jumlah fatalitas korban sebanyak 19 meninggal dunia, 3 luka berat dan 31 luka ringan. Dari data tersebut berdasarkan pengkategorian daerah rawan kecelakaan oleh Polres Kabupaten Pemalang Jalan Pantura Desa Kabunan termasuk dalam kategori daerah rawan kecelakaan. Di lokasi sudah terpasang lampu penerangan jalan dan marka jalan tetapi kondisi lampu penerangan jalan ada beberapa yang mati sedangkan untuk kondisi dari marka jalan harus dilakukan pengecatan ulang dikarenakan sudah memudar.

Dari latar belakang masalah yang terurai diatas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, Penelitian ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai **“ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN MENGGUNAKAN METODE HIRARC PADA RUAS JALAN PANTURA DESA KABUNAN KABUPATEN PEMALANG”** .

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting pada ruas jalan pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang ?
2. Bagaimana nilai resiko dari hasil identifikasi hazard pada ruas jalan pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang ?
3. Bagaimana upaya – upaya perbaikan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang ?

I.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian terlalu luas, maka ada batasan-batasan dalam penelitian, berikut batasan masalahnya :

1. Lokasi studi daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Pemalang yaitu pada ruas jalan pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang.
2. Penelitian ini hanya mengkaji faktor jalan dan faktor manusia.
3. Penelitian ini tidak mengukur perkerasan jalan.
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor cuaca.
5. Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hazard dan menilai risiko bahaya pada ruas Jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang dengan metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control).
6. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya.

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kondisi eksisting pada ruas jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menganalisis nilai resiko dari hasil identifikasi hazard pada ruas jalan pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang.
3. Untuk menyusun rekomendasi perbaikan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan Pantura Desa Kabunan Kabupaten Pemalang.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah dan memperluas wawasan dalam bidang keselamatan jalan dalam kaitannya dengan peningkatan keselamatan lalu lintas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Dinas Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi atau saran untuk meningkatkan keselamatan di daerah rawan kecelakaan.

b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai referensi tambahan untuk peningkatan keselamatan jalan serta sebagai bahan informasi tambahan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dalam penelitian ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

c. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir, pendekatan yang digunakan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, atas penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini, batasan masalah serta keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan teori-teori yang dimasukkan dalam penelitian yang berasal dari beberapa literatur meliputi aspek legalitas, landasan teori serta kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu mulai dari bagan alir penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal kegiatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menampilkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan berdasarkan teori-teori yang disampaikan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan ini yang bisa berupa buku (media cetak) ataupun e-book (media elektronik) ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrument-instrument penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini seperti formulir survey, table-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.